BAB I. PENDAHULUAN

I. 1 Latar Belakang Masalah

Wanita menjadi sumber kebahagiaan dalam kehidupan pemberi kasih sayang, topangan, pemberi kelembutan , dibalik kesuksesan seorang pria. Wanita mampu memberikan semangat serta membangkitkan keberanian, dengan menanamkan rasa cinta dan semangat terhadap pekerjaan yang dilakukan seorang pria. Menghilangkan rasa lelah, menonjolkan kesabaran serta tabah dengan menunjukan kehalusan, serta perasaan yang lemah lembut. (Azb dalam Utami, 2007: 23)

Dalam kelemah lembutan wanita mampu menjadi sumber tenaga dalam peran yang diembannya dalam keluarga. Sifat kelemah lembut ini sangat mempengaruhi karakter dan menjadi hal terpenting dalam kehidupan berkeluarga. Peran seorang wanita hakekatnya dikenal sebagai makhluk yang penyayang dan memiliki rasa kemanusiaan yang tinggi dengan segala kemampuan dalam kodratnya. Menjadi wanita segala tindakannya sangat berpengaruh pada kehidupan manusia, karena akan membentuk karakteristiknya peran dalam mengurus keluarga. Wanita yang berdiam diri di rumah menjalankan kewajiban sebagai seorang istri, ibu, serta sahabat untuk suami ternyata mampu menjadi sesuatu hal yang berpengaruh dalam kehidupannya. Peran wanita dalam lingkungan mempunyai potensi diri untuk menjadi manusia sosial yang menjadikan dirinya sebagai pendidik, perawat, pelindung, dan tempat ternyaman untuk keluarga. Hal ini menjadikan peran wanita harus lebih diperlihatkan khususnya sebagai contoh untuk kaum wanita muda sekarang ini yang membutuhkan sosok teladan sebagai panutan.

Seseorang dapat dikatakan teladan bila mampu memberikan contoh yang baik pada sesama makhluknya. Menurut Ishlahunissa (2013, h.43) keteladanan merupakan suatu kebiasaan baik yang diajarkan dan dibiasakan untuk dilakukan dalam memberi contoh nyata. Sosok keteladanan sangat mempengaruhi generasi muda dalam menjadi panutan yang dapat diteladani. Menurut Edi Prabowo dalam berita kompas sebuah cerita keteladanan seseorang mampu membentuk karakter seseorang hingga dewasa. Hal ini menjadikan sosok teladan sangat mempengaruhi karakter generasi muda sebagai sosok yang membangun generasi baik yang lebih maju. Sosok keteladanan juga biasanya muncul dari tokoh sejarah bangsa sehingga

mampu membentuk pribadi yang baik. Karena keberhasilan suatu bangsa dilihat dari bagaimana bangsanya mengetahui sebuah sejarah.Sosok keteladanan dalam tokoh sejarah salah satunya dapat ditemui pada keteladanan seorang wanita.

Keteladanan wanita pada pembentukan karakter sangat berpengaruh dalam kelangsungan seorang penerus bangsa. Peran wanita tidak hanya tentang hak yang didapatkan, tetapi juga kewajibannya. Kisah Inggit Garnasih sebagai sosok wanita tegar yang diceritakan dalam beberapa media: novel, biografi, serta wawancara adapula dikisahkan melalui kisah yang diceritakan dalam adegan film dan teater. Inggit Garnasih merupakan wanita dari tanah Sunda yang hidup dengan hati dan kehati-hatian dapat dikatakan wanita teladan karena mempunyai tiga unsur keteladanan dalam dirinya.

Inggit Garnasih adalah wanita dengan hati tegar yang menemani Soekarno pada masa sulit, serta menemani Soekarno untuk mencapai kemerdekaan dengan cara menjalani kewajibannya sebagai seorang wanita. Inggit yang menjadi sumber tenaga Soekarno saat itu, hingga mampu mengangkat derajatnya sebagai salah satu wanita teladanan. Kisah Inggit layak diketahui supaya keteladanan-nya mampu diterapkan dalam kehidupan kaum wanita dalam kehidupannya masing- masing.

I.2 Identifikasi Masalah

Adapun hasil dari latar belakang diatas menghasilkan identifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya, sosok teladan yang memberikan contoh peran wanita yang baik.
2. Generasi muda kurang meneladani peran wanita yang tegar dalam sosok Inggit Garnasih.

I.3 Rumusan Masalah

Dapat disimpulkan dari uraian identifikasi diatas bahwa rumusan masalahnya yaitu meneladani beberapa peran ketegaran yang diemban oleh Inggit Garnasih sebagai sosok keteladanan pada kehidupan peran wanita saat ini.

I.4 Batasan Masalah

Batasan keteladanan Inggit Garnasih dalam penelitian ini dibatasi dengan: Ketegaran hati pada sosok wanita, peran wanita dengan kemandirian yang tidak menggantungkan hidup pada orang lain.

I.5 Tujuan dan Manfaat Perancangan

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi keteladanan tentang peran Inggit Garnasih dalam ketegaran-nya, pada kaum wanita saat ini.

Manfaat dari penelitian, sebagai berikut :

1. Mendorong wanita untuk memahami dan meneladani peran Inggit Garnasih.
2. Mempelajari keteladanan sosok Inggit Garnasih
3. Dapat menangkap keteladanan dan menyesuaikannya dengan situasi dan kondisi saat ini.